

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

a. Sejarah berdirinya MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Pada sekitar tahun 1515 M berdiamlah seorang kyai penyebar agama islam yang bernama Kyai Zubair di sebuah perkampungan gersang yang kemudian hari dikenal dengan nama sumber anyar. Kedatangannya di kampong tersebut menurut beberapa riwayat, didasarkan atas petunjuk dan saran dari gurunya yang masih misanan (saudara sepupu) kyai Zubair sendiri.

Keberadaan kyai Zubair di kampong sumber anyar itu dengan cepat tersiar ke daerah sekitarnya, hal tersebut karena kyai Zubair disamping sebagai seorang kyai alim dan soleh, beliau juga diketahui masih berdarah bangsawan.

Mengiringi perkembangan pondok pesantren yang begitu cepat dan perkembangan zaman yang semakin maju akhirnya pendidikan sistem madrasah (sistem kelas) di pondok pesantren sumber anyar mulai dirintis sejak tahun 1950 M, dipelopori oleh KH. Anwar menantu KH. Minhaji Marzuqi, K. Dasuqi Sabrawi dan Kyai Syahri bin K. Abdul Halim. Madrasah rintisan tersebut diberi nama Madrasah Ibtidaiyah sumber anyar dan yang menjadi pengurus sekaligus kepala sekolahnya adalah KH. Anwar.

Pada tanggal 25 Oktober 1991 M berdasarkan hasil musyawarah pengasuh PP. Sumber Anyar disepakati pendirian yayasan dengan nama Az-Zubair kemudian terus dan terus berkembang dan berdirilah MTs Az-Zubair tepatnya pada tanggal 2 Mei 1994 dengan nama yayasan dan MTsnya diambil dari nama perintis dan pendiri pertama pondok pesantren sumber anyar yaitu Kyai Zubair. Sedangkan pendiri lembaga pendidikan Az-Zubair yakni para pengasuh sumber anyar Kyai Muzammil Minhaji, KH. Musta'in Billah, KH. Sibawaeh Sahri. Sejak tahun 1994 baru mulai di buka tahun pelajaran pertama dengan kepala sekaligus pengurus pertama bapak Drs. Moh. Sirajuddin, sedangkan lokal atau kelas pada waktu itu masih numpang di gedung MD-2 sumber anyar.

b. Identitas Sekolah MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan

Pamekasan

Nama Sekolah	: MTs Az-Zubair
No. Induk Sekolah/Nus	: 524
Nomor Statistik Madrasah	: 121235280004
No. Pokok Sekolah Nasional	: 20583473
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: -
Desa/Kelurahan	: Larangan Tokol
Kecamatan	: Tlanakan
Jalan dan Nomor	: Pon Pes. Sumber Anyar
Kode Pos	: 69371

Telepon	: 082331581699
Faksimili/Fax	: -
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta – Diakui
Kelompok Sekolah	: B
Akreditasi	: B
Surat Kelembagaan	: No : - Tgl : -
Penerbit SK	: Ban- S/MJawa Timur
Tahun Berdiri	: 02 Mei 1994
Tahun Perubahan	: -
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi	
- Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 2 Km
- Jarak Ke Pusat Otda	: 5 Km
- Terletak Pada Lintasan	: Desa
Jumlah Keanggotaan Rayon	: -
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta
Perjalanan Perubahan Sekolah	: -

c. Visi-misi Mts Az-Zubair

- Visi :

“ Terbentuknya siswa /siswi yang berkualitas unggul dalam prestasi berlandaskan Imtaq dan Iptek ”.

- Misi :

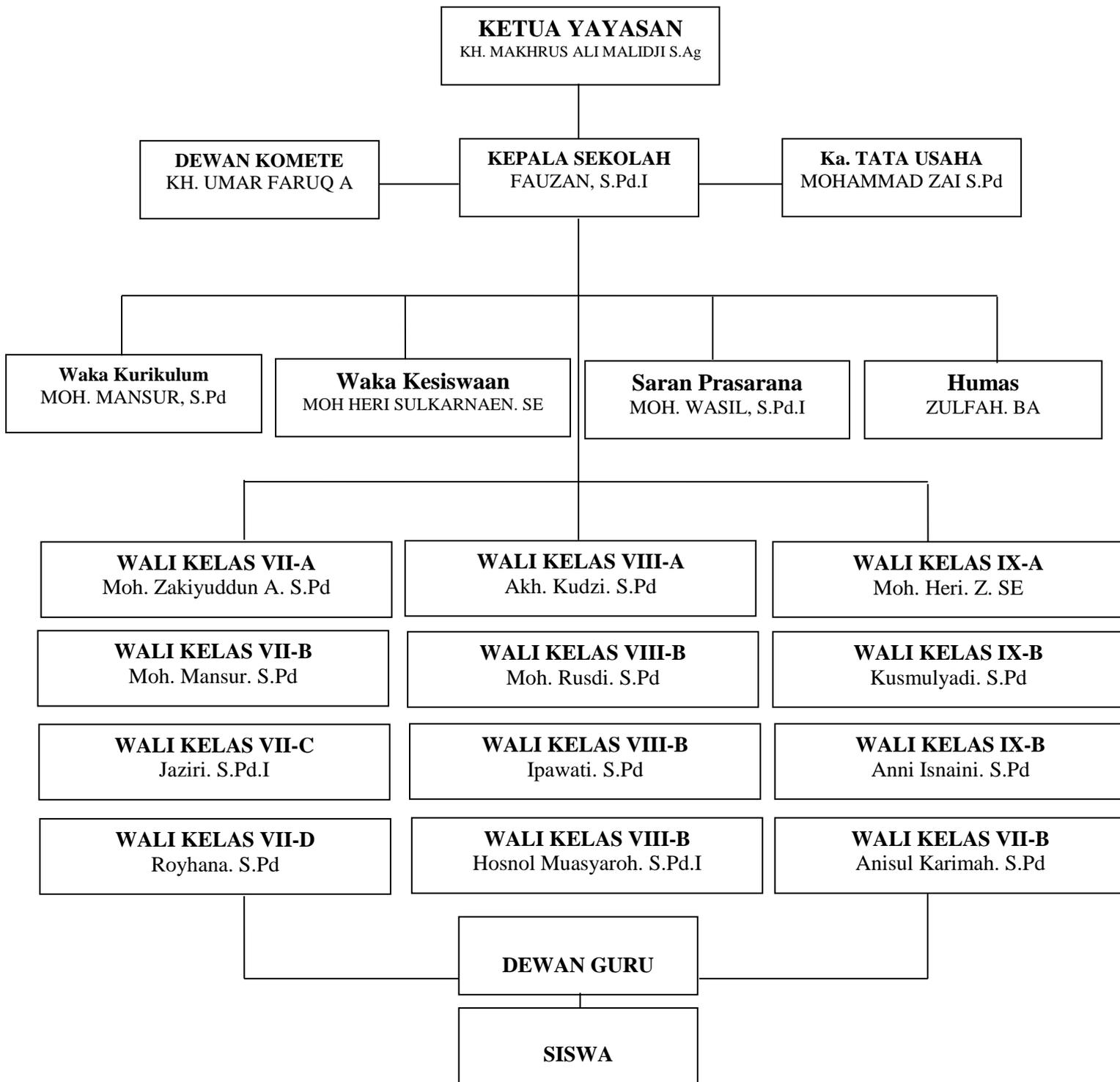
- 1) Memiliki kepribadian iman, ilmu dan amal.
- 2) Meningkatkan mutu dan prestasi keilmuan.
- 3) Menumbuhkan kreativitas siswa kearah positif dan berkelanjutan.
- 4) Menanamkan sifat dan berakhlakul karimah kepada peserta didik.
- 5) Menanamkan dasar - dasar iptek melalui pendidikan komputer dan sains.
- 6) Menciptakan suasana agamis.

d. Struktur Organisasi MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Dalam suatu lembaga atau organisasi pendidikan, baik yang di kelola oleh pihak pemerintah maupun oleh pihak swasta, keberadaan struktur sangat diperlukan. Hal ini disebabkan karena keberadaan struktur ini sendiri sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Dengan adanya struktur organisasi tersebut, hubungan masing-masing bagian atau personal akan menjadi lebih jelas, baik antara atasan dengan bawahan atau sesama bawahan. Hubungan yang terjalin secara harmonis ini akan menciptakan kondisi kerja yang lancar. Struktur Organisasi MTs Az-Zubair Sumber Anyar Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI MTs AZ-ZUBAIR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Gambar 4.1 Tentang Struktur Organisasi MTs Az-Zubair

e. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru disini adalah guru-guru yang pada saat ini mengajar di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan. Guru maupun staf-staf yang mengajar di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan berjumlah 35 orang.

Dan guru yang mengajar di MTs Az-Zubair Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan mayoritas lulusan S1, dan pengalaman mengajar guru jika dilihat dari lama mengajar ada yang mencapai pendidikan agama Islam tahun 2010, ada yang tahun 2009, ada yang tahun 2011 bahkan ada yang mengajar kurang lebih tahun 2005. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian guru yang mengajar di MTs Az-Zubair Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.

f. Keadaan Siswa MTs Az – Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Keadaan siswa MTs Az-Zubair Sumber Anyar Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang naik turun, hal ini sebagaimana yang telah dikatakan oleh Fauzan. S.Pd.I selaku kepala MTs Az-Zubair Sumber Anyar Laranga Tokol Tlanakan Pamekasan.

g. Sarana dan Prasarana MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Prasarana yang ada di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan sudah cukup memadai untuk keperluan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kurikuler siswa.

2. Profil MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep

a. Sejarah Perkembangan MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep

MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep berdiri pada tahun 1985. Pada saat itu lingkungan sekitar madrasah belum ada lembaga formal sebagaimana MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep. Maka dari itu, untuk memberikan fasilitas pendidikan yang berbasis agama dan umum, didirikanlah MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep.

MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Miftahul Ulum. Pada awalnya memang jumlah murid di sekolah ini tidak sebanyak saat ini. Berkat perjuangan yang gigih dan ulet dari para pendiri madrasah, maka sekarang ini MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambuten Sumenep semakin bertambah banyak jumlah muridnya. Ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Adapun secara umum perkembangan MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep megarah pada suatu kemajuan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa perubahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Semakin bertambahnya jumlah murid yang belajar di madrasah. Ini menunjukkan bahwa sekolah mendapat kepercayaan yang besar oleh masyarakat untuk mendidik putra putrinya agar menjadi manusia yang cerdas dan berbudi luhur.
- 2) Dengan bertambahnya jumlah murid maka bertambah pula ruang kelas. Penambahan ruang kelas dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.
- 3) Adanya penambahan tenaga pengajar, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan spesialisasi masing-masing.
- 4) Kegiatan ekstra kurikuler yang selalu dikontrol dan mendapat perhatian.
- 5) Sarana dan prasarana untuk kepentingan pendidikan bertambah lengkap.

b. Identitas MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

Nama Sekolah	: MTs Miftahul Ulum
No. Induk Sekolah/Nus	: -
Nomor Statistik Madrasah	: 12125290136
No. Pokok Sekolah Nasional	: 20583502
Provinsi	: Jawa Timur

Otonomi Daerah	: -
Desa/Kelurahan	: Tambaagung Ares
Kecamatan	: Ambunten
Jalan dan Nomor	: Pon Pes. Dlaul Ulum
Kode Pos	: 69455
Telepon	: -
Faksimili/Fax	: mts.miftahululumambunten@gmail.com
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta – Diakui
Kelompok Sekolah	: B
Akreditasi	: B
Surat Kelembagaan	: No : - Tgl : -
Penerbit SK	: W.m.06.02/966/B/Ket./1985
Tahun Berdiri	: 18 – 11 – 1985
Tahun Perubahan	: -
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi	
- Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 2 Km
- Jarak Ke Pusat Otda	: 5 Km
- Terletak Pada Lintasan	: Desa
Jumlah Keanggotaan Rayon	: -
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta
Perjalanan Perubahan Sekolah	: -

c. Visi - Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

1) Visi

Visi adalah gambaran realistis, riil dan menarik tentang masa depan organisasi. Untuk mewujudkan visi ini harus jelas tujuan dan sasaran organisasi yang hendak dicapai. Visi MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya madrasah yang berkualitas, berkesetaraan, berprestasi, dan berakhlaqul karimah” indikator visi:

- a) Terwujudnya madrasah yang berkualitas.
- b) Terwujudnya madrasah yang berkesetaraan.
- c) Terwujudnya madrasah yang berprestasi.
- d) Terwujudnya madrasah yang berakhlaqul karimah.

2) Misi

Misi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mewujudkan suatu visi tersebut. Misi dalam pendidikan seringkali diartikan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan dan berkaitan dengan visi pendidikan, atau bisa dikatakan bahwa misi itu memberikan arahan yang jelas, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Misi MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan siswa-siswi, pendidik dan tenaga pendidikan

yang berkualitas.

- b) Menyediakan sarana pendidikan yang memadai.
- c) Mengembangkan potensi siswa-siswi, pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Membangun hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan orang tua siswa, dan masyarakat.
- e) Membiasakan budaya yang islami dan pola hidup yang sehat guna terwujudnya akhlaqul karimah.

3) Tujuan

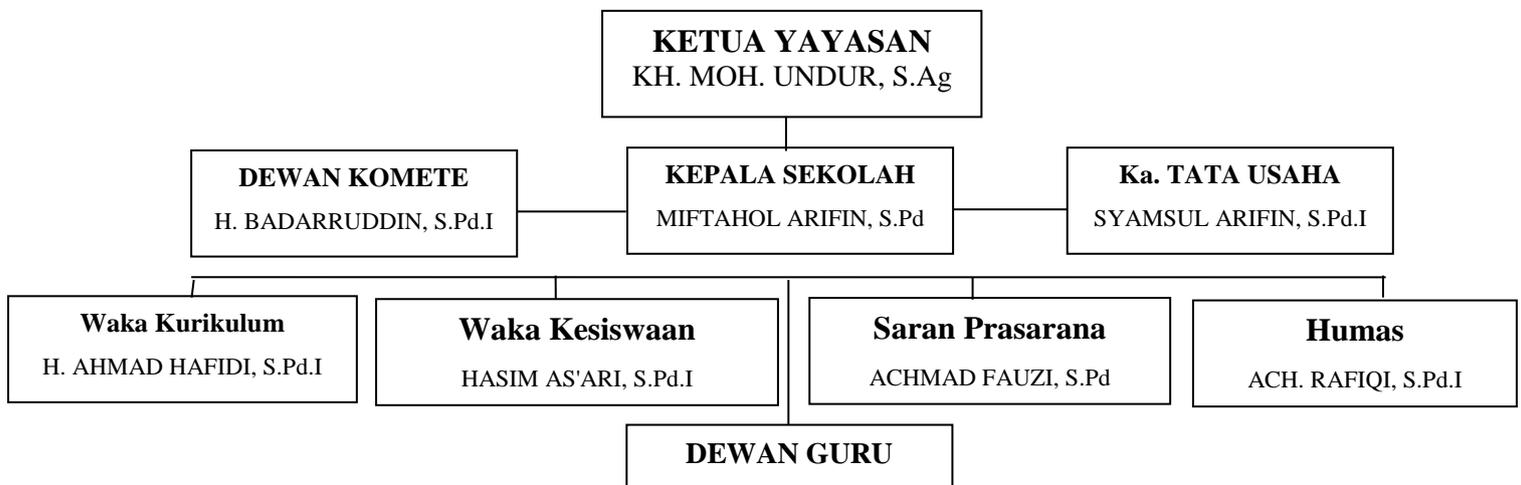
Tujuan lembaga pendidikan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep adalah sebagai berikut:

- a) Siswa terbiasa membaca asma'ul husna sebagai amalan sehari-hari.
- b) Siswa terbiasa membaca shalawat sebagai amalan sehari-hari.
- c) Siswa terbiasa terbiasa berinfaq sehari-hari.
- d) Siswa terbiasa berbagi dengan teman dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an sebagai amalan harian.
- f) Siswa melaksanakan sholat fardhu dengan kesadaran Siswa

- membiasakan sholat sunah dalam kehidupan sehari-hari
- g) Siswa mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

d. Sturktur Organisasi MTs Miftahul Ulum

**Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum
Tambaagung Ares Ambunten Sumenep**



Gambar 4.2 Tentang Struktur Organisasi MTs Miftahul Ulum

e. Keadaan Guru MTs Miftahul Ulum

Adapun keadaan guru disini adalah guru-guru yang pada saat ini mengajar di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep. Guru maupun staf-staf yang mengajar di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep berjumlah 28 orang.

f. Kadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

Keadaan siswa MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang naik terus, hal ini sebagaimana yang telah dikatakan oleh H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I selaku kepala MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep.

g. Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

Prasarana yang ada di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep sudah cukup memadai untuk keperluan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kurikuler siswa.

B. Uraian Hasil Penelitian

1. Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013 PAI di MTs Az-Zubair dan MTs Miftahul Ulum.

a. Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013 PAI di MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Untuk mencapai tujuan tersebut kepala sekolah mengadakan pelatihan kurikulum 2013 bagi guru MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, Bahkan di samping itu kepala sekolah mengirim guru MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan untuk

mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat. Tujuannya tidak lain yaitu untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola sumber belajar. Dengan diadakan pelatihan seperti ini, maka guru akan memiliki bekal, lebih-lebih dalam memanfaatkan sumber belajar yang berada di MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Fauzan, S.Pd.I selaku kepala MTs Az-Zubair mengatakan bahwa: “Persiapan yang telah kami lakukan untuk menerapkan K13 di madrasah sudah maksimal, baik dari mengadakan bimbingan dan arahan. Baik di tingkat KKM, Kecamatan dan Madrasah”.¹

Hal ini dibenarkan oleh Moh. Mansur, S.Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair mengatakan bahwa: “Persiapan yang telah kami lakukan untuk menerapkan K13 adalah dengan adanya mengadakan bimbingan tentang Kurikulum 2013 kepada semua guru dan pengelola di madrasah ini. Menyangkut masalah sarana saya akui masih kurang dan perlu penambahan”.²

Bapak. Zakiyuddin Alillah, S.Pd.I sebagai guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair memperjelas pernyataan tersebut yaitu:

“Mengenai masalah persiapan, saya kira sudah baik dan optimal, baik dari guru dan madrasah. Tapi sayangnya sarana yang ada belum memenuhi alias tidak lengkap. Tapi yang

¹ Fauzan, S.Pd.I, Kepala MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

² Moh. Mansur, S.Pd, Waka. Kurikulum MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

mbingungkan sama saya masalah kurikulum 2013 yang selalu di revisi. Jadi akhirnya kami di sini tidak optimal juga dalam menerapkannya”.³

Bapak. Moh. Wasil, S.Pd.I guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair juga memperjelas pernyataan diatas bahwa:

Menurut saya usaha sudah baik dan maksimal, baik dari guru dan madrasah. Tapi sarana yang ada ini belum terpenuhi dan tidak lengkap mas. Sehingga kami kurang maksimal dalam menerapkannya.⁴

Sedangkan ibu Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I sebagai guru Fikih MTs Az-Zubair menuturkan bahwa: “Berbicara masalah persiapan di madrasah ini, saya kira sudah maksimal. Madrasah sudah melakukan bimbingan dan para guru sudah mengikuti bimbingan itu”.⁵

Ibu Siti Faizah, S.HI selaku Guru SKI Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair mata pelajaran SKI mengatakan bahwa: “Alhamdulillah persiapan yang dilakukan oleh pendidik dan madrasah sudah maksimal. Baik dari bimbingan tentang Kurikulum 2013 secara umum sampai pembuatan RPP, Silabus dan sebagainya”.⁶

Hal senada juga di jelaskan oleh siswi Kelas VII MTs Az-Zubair Luluil Azizah, dia mengatakan: “Kalau berbicara masalah persiapan, Alhamdulillah sudah di maksimalkan oleh madrasah dan

³ Zakiyuddin Alillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁴ Moh. Wasil, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 8 Mei 2020).

⁵ Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁶ Siti Faizah, S.HI, Guru SKI MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

guru. Baik mengikuti bimbingan di luar madrasah dan juga bimbingan yang di adakan oleh madrasah”.⁷

Softiyanto siswa kelas VII MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Para guru sudah membuat Perangkat Pembelajaran dengan lengkap, dan madrasah sudah mengadakan bimbingan tentang Kurikulum 2013”.⁸

Hal yang sama juga di katakan oleh Ruhemah siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair: “Adapun persiapan yang dilakukan oleh guru dan madrasah, saya kira sudah baik. Karena semua para guru sudah di ikutkan bimbingan tentang Kurikulum 2013”.⁹

Hasim As’ari siswa kelas VIII MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Yang saya tau kalau di Madrasah sudah mengadakan bimbingan tentang Kurikulum 2013 yang di ikuti semua guru disini”.¹⁰

Umamil Adabiyah siswi kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Alhamdulillah pendidik dan madrasah sudah maksimal dalam mempersiapkan untuk menerapkan Kurikulum 2013, terutama dalam bimbingan. Dan semua guru sudah membuat semua perlengkapan dalam mengajar”.¹¹

⁷ Luluil Azizah, Siswi kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁸ Softiyanto, Siswa kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁹ Ruhemah, Siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹⁰ Hasim As’ari, Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

¹¹ Umamil Adabiyah, Siswi Kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 4 Mei 2019).

Moh. Hayat siswa kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Madrasah dan para guru di madrasah sini sudah maksimal mempersiapkan untuk menerapkan Kurikulum 2013, terutama dalam bimbingan dan pengajaran didalam kelas”.¹²

Pernyataan ini diperjelas lagi oleh Fauzan, S.Pd.I selaku kepala MTs Az-Zubair dalam rangka mempersiapkan guru PAI untuk menerapkan K13, beliau mengatakan bahwa : “Dua kali dalam setahun kami melakukan bimbingan K13 demi kebaikan bersama dan membantu guru yang kurang paham terhadap K13”.¹³

Sama juga seperti yang dikatakana oleh Moh. Mansur, S.Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair mengatakan bahwa: “Alhamdulillah seperti apa yang telah di katakana oleh kepala sekolah bahwa kami mengikuti bimbingan di luar sekolah dua kali setahun dan juga kami melaksanakan bimbingan Selama 4 kali di Madrasah ini”.¹⁴

Hal senada juga di katakana oleh Zakiyuddin Alillah, S.Pd guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair mereka mengatakan :

“Kurang lebih 5 kali dalam melaksanakan bimbingan K13 ini, saya menerapkan opservasi dan diskusi atau wawancara sehingga siswa lebih paham tentang pembahasan”.
“Dan Tanggapan saya peserta didik lebih memacu tentang berargumintasi dan lebih efektif dalam pembelajaran”.¹⁵

¹² Moh. Hayat, Siswa kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

¹³ Fauzan, S.Pd.I, Kepala MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹⁴ Moh. Mansur, S.Pd, Waka. Kurikulum MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹⁵ Zakiyuddin Alillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

Bapak. Moh. Wasil, S.Pd.I guru Al-Qur'an Hadis MTs Az-Zubair juga memperjelas bahwa:

“Yang saya ingat sudah 5 kali dalam melaksanakan bimbingan K13 ini, saya menerapkan dalam kelas dengan menggunakan beberapa cara, sehingga siswa lebih paham dan mengerti terhadap materi yang diberikan”.¹⁶

Dan juga sama seperti halnya yang di katakana oleh Ibu Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I guru Fikih MTs Az-Zubair beliau mengatakan :

“Seingat saya pelaksanaan bimbingan di madrasah ini sudah dilakukan 3 kali. Adapun tujuan dari pelaksanaan bimbingan itu tiada lain tujuannya untuk Lebih tau dan pahan tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013”.¹⁷

Siti Faizah, S.HI sebagai guru SKI MTs Az-Zubair Juga mengatakan: “Yang saya ingat di madrasah ini mengadakan bimbingan Kurang lebih 3 sampai 4 kali”.

Beliau juga mengatakan tentang masalah bimbingan K13: “Alhamdulillah sudah begitu banyak manfa'at dan pengetahuan tentang K13”.¹⁸

Menyangkut masalah proses pembelajaran dalam kelas, Luluil Azizah siswi kelas VII MTs Az-Zubair mengatakan: “Terkadang seru, terkadang tidak, tapi lebih sering serunya. Sedangkan Metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas”.¹⁹

¹⁶ Moh. Wasil, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 8 Mei 2020).

¹⁷ Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹⁸ Siti Faizah, S.HI, Guru SKI MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹⁹ Luluil Azizah, Siswi kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

Hal yang sama juga di katakan oleh Softiyanto siswa kelas VII MTs Az-Zubair: “Ya, terasa enak dan menyenangkan. Dan metodenya pakai Ceramah, Diskusi, Tanyan jawab dan Penugasan”.²⁰

Begitu juga dengan apa yang di katakana oleh Ruhemah siswi kelas VIII MTs Az-Zubair: “1. Menegangkan dan mengasyikkan, dan metodenya Menjelaskan terhadap suatu pembelajaran tersebut. 2. Menyuruh murid untuk menjelaskan/memaparkan mengenai suatu pelajaran. 3. Menyuruh murid untuk membuat makalah sekaligus mempersentasikannya”.²¹

Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair Hasim As’ari juga mengatakan: “Awalnya sih menakutkan, karena seakan-akan semua materi pembelajaran diserahkan atau dipasrahkan ke siswa untuk menela’ah, sehingga kami merasa susah dan bingung dalam menghadapinya”.²²

Sedangkan Umamil Adabiyah sebagai siswi kelas IX MTs Az-Zubair mengatakan bahwa : “Awalnya Cukup menegangkan. Tapi akhirnya biasa-biasa saja. Namun setelah itu ketika di lihat dari metodenya Menurut sepengetahuan saya, guru PAI di sini menggunakan metode tanya jawab dan peraktek”.²³

Moh. Hayat siswa kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Kalau saya sendiri diambil santai saja, karena menurut saya hal yang

²⁰ Softiyanto, Siswa kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

²¹ Ruhemah, Siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

²² Hasim As’ari, Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

²³ Umamil Adabiyah, Siswi Kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 4 Mei 2019).

baru seperti penerapan Kurikulum 2013 itu adalah hal yang terbaik untuk masa depan murid, karena siswa disuruh ikut andil didalam menguasai materi pembelajaran”.²⁴

Kurikulum dan kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti sekolah dan pengelolanya merupakan bagian yang terpenting. Karena itu level Sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran.

b. Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

Kewajiban sebagai kepala sekolah adalah mengirim guru MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh KKM dan Kecamatan. Tujuannya tidak lain yaitu untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan sumber belajar. Dengan diadakan pelatihan seperti ini, maka guru akan memiliki bekal, lebih-lebih dalam memafa’atkan sumber belajar yang berada di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep.

Sebagaimana yang di katakan oleh Miftahol Arifin, S.Pd selaku kepala MTs Miftahul Ulum, beliau mengatakan bahwa :

²⁴ Moh. Hayat, Siswa kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

“Kami di sini dari pihak madrasah tiada lain hanya mempersiapkan dua hal : 1. Mengadakan bimbingan secara berulang-ulang. 2. Melengkapi segala kekurangan sarana dan prasarana agar semua guru enak dan senang dalam menerapkan Kurikulum 2013 di kelas”.²⁵

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak. H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I Sebagai Waka Kurikulum di MTs Miftahul Ulum, beliau juga mengatakan bahwa :

“Saya kira segala bentuk persiapan sudah kami lakukan dari pihak madrasah, baik dari mengutus guru untuk ikut bimbingan di luar madrasah dan juga ikut bimbingan di madrasah ini sendiri. Dan kami berusaha untuk melengkapi semua kebutuhan, baik dari sarana dan prasarananya”.²⁶

Hal senada juga di katakan oleh para guru PAI MTs Miftahul Ulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Bpk. Rahmatullah, S.Pd.I beliau mengatakan:

“Kalau madrasah saya kira sudah mempersiapkan segala bentuk persiapan, dan juga sebagian para pendidik sudah berusaha untuk menerapkan dan melengkapi segala kebutuhan untuk menerapkan Kurikulum 2013. Terutama dalam pembuatan RPP sesuai juknis dalam aturan K13. Kalau saya pribadi, persiapan yang paling saya kedepankan adalah pengembangan program, mulai dari prota, promes, dan lain sebagainya. Program-program ini kami susun bersama-sama dengan guru-guru yang lain agar lebih mudah dan bisa saling membantu”.²⁷

Ibu Nur Imamah, S.Pd.I sebagai guru PAI mata pelajaran Fikih MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan:

“Dari pihak madrasah sudah mempersiapkan segala kebutuhan untuk penerapan Kurikulum 2013, dan sebagian

²⁵ Miftahol Arifin, S.Pd, Kepala MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

²⁶ H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I, Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

²⁷ Rahmatullah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

guru juga sudah mempersiapkan semua keperluan dan kebutuhan untuk menerapkan Kurikulum 2013 di kelas. Kalau saya sendiri masih menggunakan Kurikulum yang lama mas”.²⁸

Hal yang sama juga di sampaikan Bapak. Achmad Fauzi, S.Pd sebagai guru SKI di MTs Miftahul Ulum beliau menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah dari pihak madrasah sudah mempersiapkan dengan baik untuk menerapkan Kurikulum 2013. Tapi sayangnya dari para guru masih ada yang tidak mau untuk menerapkan Kurikulum 2013 saat mengajar. Padahal di awal tahun kita sudah bersama-sama menyusun program-program yang harus dikembangkan sebagai kebutuhan dalam proses pembelajaran.”.²⁹

Khalilatul Ummah, S.Pd.I sebagai guru Al-Qur’an Hadis di MTs Miftahul Ulum beliau juga menyampaikan bahwa:

Saya kira kalau dari pihak Madrasah sudah mempersiapkan dengan baik dari semua kebutuhan untuk penerapan Kurikulum 2013, dan sebagian gurupun sudah mempersiapkan semua kebutuhan untuk menerapkan Kurikulum 2013 di kelas.³⁰

Dalam hal ini, juga sama dengan apa yang di sampaikan oleh para siswa/i MTs Miftahul Ulum. Aghisni Mardiatu Sholehah siswi kelas VII mengatakan:

“Kalau madrasah sudah mempersiapkan dengan baik, baik dari proyektor dan lainnya. Kalau dari pendidik tidak semuanya mempersiapkan kebutuhan untuk menerapkan Kurikulum 2013, mungkin yang mempersiapkan dengan

²⁸ Nur Imamah, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

²⁹ Achmad Fauzi, S.Pd, Guru SKI MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

³⁰ Khalilatul Ummah, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

betul hanya guru yang mau memakai Kurikulum 2013 saat mengajar”.³¹

Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Yusri Mazid dia menyapaikan: “Alhamdulillah kalau Madrasah sudah mempersiapkan dengan baik dari semua kebutuhan untuk penerapan Kurikulum 2013, dan sebagian guru sudah mempersiapkan kebutuhan untuk menerapkan Kurikulum 2013 di kelas mas”.³²

Hal yang sama juga di sampaikan Ulfah Agustia Ningsih siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum dia menyapaikan:

“Kalau yang saya tau mas, kalau madrasah sudah berusaha dengan maksimal untuk mempersiapkan semua kebutuhan dalam menerapkan Kurikulum 2013 di madrasah ini, tapi kenyataannya yang terjadi di kelas saat guru mengajar tidak semuanya mengajar menggunakan Kurikulum 2013”.³³

Ainor Rofiq siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Bimbingan tentang Kurikulum 2013 sudah di adakan oleh madrasah dan diikuti semua guru mas, tapi tidak semua guru yang ada disini menerapkannya, maksudnya masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar seperti sebelumnya”.³⁴

Nelly Andriyana Siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum juga menjelaskan bahwa: “Alhamdulillah kalau persiapan madrasah sudah baik. Namun yang perlu dipertanyakan adalah persiapan dari para

³¹ Aghisni Mardiatius Sholehah, Siswi Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

³² Yusri Mazid, Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

³³ Ulfah Agustia Ningsih, Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

³⁴ Ainor Rofiq, Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

guru, kenapa karena yang saya tau tidak semua guru ketika mengajar itu menggunakan Kurikulum 2013 di kelas”.³⁵

Moh. Hasan siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Kalau madrasah Alhamdulillah sudah mempersiapkan dengan baik, baik dari bimbingan dan lainnya. Kalau dari guru tidak semuanya mempersiapkan kebutuhan untuk menerapkan Kurikulum 2013, karena ada guru yang mengatakan saya lebih suka menggunakan metode yang sebelumnya”.³⁶

Segala bentuk persiapan sangatlah penting dalam mencapai suatu tujuan, seperti apa yang diperkuat dan diperjelas oleh Bapak. Miftahol Arifin, S.Pd Sebagai kepala madrasah MTs Miftahul Ulum, untuk selalu melakukan bimbingan kepada para guru yang ada di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep, bahwa beliau memaparkan: “Kalau masalah bimbingan di madsarah ini tidak bisa dihitng, karena setiap ada pertemaun pasti disempatkan untuk membahas masalah K13. Anggap sajalah mengevaluasi masalah pelaksanaan Kurikulum 2013 di madrasah ini”.³⁷

Bapak. H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I Sebagai Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum juga menjelaskan bahwa: “Sudah dua kali kami melaksakan bimbingan, dan kebetulan Setiap bulan memang ada

³⁵ Nelly Andriyana, Siswi Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

³⁶ Moh. Hasan, Siswa Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

³⁷ Miftahol Arifin, S.Pd, Kepala MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

musyawarah masalah kurikulum, sampai sejauh mana teman-teman dalam melaksanakan K13 (Super Visi)".³⁸

Hal sama juga di sampaikan oleh para guru PAI MTs Miftahul Ulum, Bpk. Rahmatullah, S.Pd.I Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak beliau mengatakan: "Alhamdulillah saya sudah 3 kali mengikuti bimbingan K13 dengan 3 guru delegasi dari madrasah ini, Kalau menyangkut masalah penerepan Kurikulum 2013 itu sangat baik, namun itu membutuhkan fasilitas yang lengkap".³⁹

Guru PAI Fikih MTs Miftahul Ulum Ibu Nur Imamah, S.Pd.I juga menyampaikan: "Bimbingan Kurikulum 2013 alhamdulillah Sudah dilaksanakan 3 kali, Adapun masalah Pelaksanaan K13 lebih sulit di banding KTSP, selain itu siswa juga kurang bisa menyesuaikan dengan pembelajaran yang menggunakan K13".⁴⁰

Hal yang sama juga di sampaikan Bapak. Achmad Fauzi, S.Pd sebagai guru SKI MTs Miftahul Ulum beliau menyampaikan bahwa:

"Yang saya ingat dua kali, akan tetapi setiap bulan selalu ada semacam evaluasi, ketika ada pertemuan bulanan di madrasah/ sekolah, Adapun dalam pelaksanaan kegiatan belajar dalam kelas, kalau menggunakan K13 saya kira Alhamdulillah sangat baik dan menyenangkan".⁴¹

³⁸ H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I, Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

³⁹ Rahmatullah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁴⁰ Nur Imamah, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁴¹ Achmad Fauzi, S.Pd, Guru SKI MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

Guru PAI Al-Qur'an Hadis Khalilatul Ummah, S.Pd.I di MTs Miftahul Ulum beliau menyampaikan bahwa: “Adapun Bimbingan Kurikulum 2013 yang saya ingat alhamdulillah Sudah dilaksanakan 3 kali, baik yang di KKM dan di Madrasah sendiri”.⁴²

Dalam hal ini, juga sama dengan apa yang di sampaikan oleh para siswa/i MTs Miftahul Ulum mereka mengatakan, Aghisni Mardiatas Sholehah Siswi kelas VII MTs Miftahul Ulum mengatakan:

“Kalau masalah pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan K13, Ya biasa, kadang ada keributan saat ada materi yang tidak kita pahami, Dan adapun metode yang biasa dipakai oleh guru. biasanya Metode ceramah, tugas kelompok dan kemandirian siswa”.⁴³

Yusri Mazid Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan: “Pembelajaran didalam kelas sangat menyenangkan kalau menggunakan Kurikulum 2013, karena semua siswa harus ikut serta dalam pembelajaran mas”.⁴⁴

Hal yang sama juga di sampaikan Ulfah Agustia Ningsih siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum dia menyampaikan:

“Waktu KBM, kalau guru mengajar menggunakan K13, Masih ada saja siswa yang kurang aktif dalam mengikuti KBM, Yang saya tau, kalau metode yang digunakan oleh guru yang mengajar saya, Ya pembentukan kelompok siswa dll”.⁴⁵

Ainor Rofiq siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan: “Kalau berbicara masalah Pelaksanaan pembelajaran

⁴² Khalilatul Ummah, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁴³ Aghisni Mardiatas Sholehah, Siswi Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁴⁴ Yusri Mazid, Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁴⁵ Ulfah Agustia Ningsih, Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

dalam kelas menggunakan K13, Ya bagus sekali, karena guru itu bisa menggunakan bermacam-macam cara mengajarnya, dan murid bisa ikut aktif dalam KBM mas”.⁴⁶

Siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum, Nelly Andriyana juga menjelaskan bahwa: “Seandainya waktu pelaksanaan KBM semua guru menggunakan Kurikulum 2013, saya kira itu terasa enak dan menyenangkan, Dan yang biasa guru disini menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Tanyan jawab dan Penugasan”.⁴⁷

Moh. Hasan siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Saya sendiri merasa sangat senang dan semangat apabila guru itu dalam belajar menggunakan Kurikulum 2013, karena saya juga ikut aktif dalam pembelajaran”.⁴⁸

Dilihat dari hasil wawancara di antara dua lembaga MTs Az-Zubair dan MTs Miftahul Ulum, maka dapat di simpulkan bahwa, MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan telah mempersiapkan untuk melaksanakan Kurikulum 2013, seperti halnya kepala MTs Az-Zubair mengadakan pelatihan kurikulum 2013 bagi guru di lingkungan madrasah sendiri, Bahkan guru MTs Az-Zubair dikirim untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten, Provensi dan Pusat. Adapun persiapan yang di lakukan oleh kepala MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares

⁴⁶ Ainor Rofiq, Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁴⁷ Nelly Andriyana, Siswi Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁴⁸ Moh. Hasan, Siswa Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

Ambunten Sumenep sudah maksimal salah satunya dengan mengirim guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan di KKM dan Kecamatan. Bahkan dari segi prasarananya juga di persiapkan oleh madrasah, Sehingga para guru akan memiliki bekal yang kuat, lebih-lebih dalam memanfaatkan sumber belajar yang berada di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair dan MTs Miftahul Ulum.

a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Dalam suatu pendidikan, supaya program yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang ingin dicapai, maka perlu ada yang namanya usaha dan upaya untuk bisa mencapainya. Sesuai dengan apa yang telah di lakukan oleh lembaga pendidikan Tsanawiyah Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, bahwa MTs Az-Zubair selalu melakukan upaya dan usaha untuk bisa terlaksananya Kurikulum 2013, sesuai dengan hasil wawancara peneliti, bahwa kepala sekolah MTs Az-Zubair Bpk. Fauzan, S.Pd.I menjelaskan :

“Menurut saya dik, sebagai kepala madrasah sudah melakukan segala bentuk upaya, baik dari bimbingan secara umum tentang Kurikulum 2013, bimbingan secara khusus untuk guru PAI. Namun yang membuat kami kebingungan bukan masalah penerapannya, tapi masalah Kurikulumnya itu sendiri yang selalu berubah-ubah, sebentar di revisi, sebentar

lagi di revisi lagi. Lha.. itu yang membuat saya kebigungan untuk menerapkannya, sehingga saya dan para pengelola merasa repot dan susah menerapkannya dan mengkondisikannya”.⁴⁹

Hal yang sama juga di paparkan oleh Waka Kurikulum MTs

Az-Zubair Bpk. Moh. Mansur, S.Pd :

“Menurut saya, segala upaya telah kami lakukan untuk menerapkan kurikulum 2013 di madrasah ini, namun upaya yang guru lakukan dan madrasah siapkan tidak berjalan dengan maksimal. Di karenakan kami merasa repot dan bingung terhadap kurikulum 2013 yang sebenarnya, kenapa... ya karena selalu di revisi. Jadi kami merasa bingung menerapkannya”.⁵⁰

Juga sama dengan apa yang telah di sampaikan oleh guru PAI

MTs Az-Zubair Bpk. Zakiyuddin Alillah, S.Pd guru Akidah Akhlak menyatakan:

“Kalau berbicara masalah upaya mas... saya kira segala upaya telah kami lakukan, baik dari mengikuti bimbingan dari KKM, mengikuti bimbingan di madrasah. Dan juga saya sudah mengikuti peraturan K13 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun yang saya kesulitan, masalah Kurikulumnya itu sendiri yang selalu di revisi. Sehingga saya merasa gimana gitu untuk menerapkannya. Pokoknya bingung lah”.⁵¹

Bapak. Moh. Wasil, S.Pd.I guru Al-Qur'an Hadis MTs Az-

Zubair juga memperjelas bahwa:

“Segala upaya telah dilakukan untuk menerapkan kurikulum 2013 di madrasah ini, namun upaya yang guru lakukan dan madrasah siapkan tidak berjalan dengan maksimal. Karena

⁴⁹ Fauzan, S.Pd.I, Kepala MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁵⁰ Moh. Mansur, S.Pd, Waka. Kurikulum MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁵¹ Zakiyuddin Alillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

para guru merasa bingung dan enggan dalam menerapkannya di kelas, yak arena selalu ada revision itu mas”.⁵²

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Hosnol Muasyaroh, S.Pd sebagai guru Mata Pelajaran Fikih MTs Az-Zubair menyampaikan :

“Segala bentuk upaya telah kami ikuti dan melaksanakannya, baik dari bimbingan yang di KKM ataupun bimbingan di madrasah. Dan saya telah berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menerapkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Kurikulum 2013 dengan baik. Berbagai strategi dan metode yang kami gunakan agar anak didik kami bisa belajar secara mandiri dan tidak hanya bergantung kepada guru saja. Contoh, dalam mengajar kami selain menggunakan metode ceramah juga dikolabosari dengan metode demonstrasi, metode penyimpulan oleh kelompok, diskusi dan lain sebagainya. Namun yang saya tidak mengerti dan kerepotan tentang Kurikulum 2013 itu sendiri, yang selalu di revisi. Hampir tiap tahun ada perubahan, ada revisi. Ya meskipun itu untuk perbaiki, tapi kan kayaknya pemerintah belum sepenuhnya matang untuk menggunakan K13 ini.”⁵³

Ibu Siti Faizah, S.HI sebagai guru SKI MTs Az-Zubair Juga mengatakan:

“Segala upaya dik telah saya lakukan, disuruh ikut bimbingan saya sudah mengikuti. Dan yang saya ikuti bimbingan itu bukan hanya satu kali, bahkan berkali-kali dik. Namun saya merasa repot dan bingung ketika mendengar bahwa Kurikulum 2013 selalu ada revisiannya. Sehingga saya berfikiran yang tidak-tidak untuk menerapkan Kurikulum 2013 di kelas. Ya akhirnya saya menggunakan kegiatan belajar mengajar yang biasa biasa saja. Tapi saya tetap menyesuaikan materi pelajaran dengan metode dan langkah-langkah pendekatan yang dilakukan”.⁵⁴

⁵² Moh. Wasil, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 8 Mei 2020).

⁵³ Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁵⁴ Siti Faizah, S.HI, Guru SKI MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

Untuk mengetahui upaya guru PAI di MTs Az-Zubair dalam menerapkan Kurikulum 2013, penulis juga telah mewawancarai siswa/i MTs Az-Zubair, diantaranya seperti yang di sampaikan oleh Luluil Azizah siswi kelas VII mengatakan:

“menurut saya, guru kami sudah berupaya maksimal dalam menerapkan K13 ini. Buktinya beliau nampaknya selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Banyak metode yang digunakan selain ceramah. Misalnya metode demonstrasi, kami selalu diminta untuk mempraktikkan atau mendemonstrasikan pelajaran yang sudah dipelajari. Seperti praktik sholat jenazah dan lain sebagainya. Juga saat mata pelajaran Qur’an Hadits, kami diminta membaca suatu ayat Al-Qur’an dengan keras sehingga kita bisa memfokuskan perhatian pada yang sedang dipelajari. Guru juga bisa mengetahui secara langsung kefasihan *makhraj al-huruf* dan ketepatan penerapan kaidah-kaidah membaca.”⁵⁵

Siswa kelas VII-A Softiyanto juga mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah yang saya ketahui segala bentuk upaya telah beliau laksanakan dan upayakan, baik dari bimbingan dan lainnya. Namun pelaksanaannya tidak maksimal, mungkin karena ketidak pastian kurikulumnya itu sendiri yang selalu berubah-ubah dan selalu di revisi. Saya kira para guru dan madrasah sudah baik deh dalam menerpakan Kurikulum 2013. acara”.⁵⁶

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ruhemah siswi kelas

VIII MTs Az-Zubair dia mengatakan :

“Yang saya ketahui, segala bentuk upaya semua guru telah melakukannya. Dan semua guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan Kurikulum 2013 di madrasah ini dengan baik. Saking semangatnya para guru dan pengelola di madrasah ini selalu ada pertemuan/ rapat di ruang guru, sehingga kami di kelas terbengkal tidak di ajari. Mungkin semua guru di sibukkan dengan perlengkapan yang harus di

⁵⁵ Luluil Azizah, Siswi kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁵⁶ Softiyanto, Siswa kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

lengkapi untuk memenuhi peraturan tentang Kurikulum 2013”.⁵⁷

Hasim As’ari Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Segala bentuk upaya telah dilaksanakan dan diupayakan, baik dari bimbingan dan lainnya. Namun pelaksanaannya tidak begitu maksimal, karena kurikulumnya itu yang selalu berubah dan di revisi”.⁵⁸

Umamil Adabiyah siswi kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan :

“Upaya guru sudah baik dalam mengajar, namun para guru banyak yang mengeluh dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan K13, katanya Kurikulum 2013 selalu di revisi. Hari ini memakai Kurikulum yang seperti ini, eh ternyata satu tahun kemudian ada yang baru lagi, pokoknya saya merasa kasihan lha sama guru”.⁵⁹

Moh. Hayat siswa kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Semua upaya yang saya ketahui sudah maksimal, baik upaya dari madrasah dan juga para guru, tapi para guru banyak yang mengeluh terhadap Kurikulum 2013, karena selalu di revisi mas”.⁶⁰

Dan juga di perjelas lagi oleh Bapak Fauzan, S.Pd.I sebagai Kepala MTs Az-Zubair, masalah usaha bimbingan tentang Kurikulum 2013 kepada semua para guru dan pengelola MTs Az-Zubair, bahwa beliau menyatakan :

“Semua guru antusias dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan tersebut demi kebaikan siswa dan kemajuan madrasah dalam proses KBM”.

⁵⁷ Ruhemah, Siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁵⁸ Hasim As’ari, Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

⁵⁹ Umamil Adabiyah, Siswi Kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 4 Mei 2019).

⁶⁰ Moh. Hayat, Siswa kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

“Mereka merespon baik dan sangat berantusias untuk menerapkan K13. Mungkin mereka berfikir, bahwa dengan adanya menerapkan K13 kegiatan KBM akan semakin enak dan senang”.⁶¹

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Waka Kurikulum MTs

Az-Zubair Bpk. Moh. Mansur, S.Pd :

“Seperti yang telah kami lakukan bahwa kami selalu berusaha untu selalu memberi bimbingan kepada semua guru, dan Alhamdulillah kami sudah mengadakan bimbingan Selama 4 hari”.

“Ya mestinya perlu adanya tindak lanjut dari pihak KKM, PENDMA dan KEMENAG”.⁶²

Diperjelas kembali oleh para guru PAI MTs Az-Zubair, seperti yang di sampaikan oleh Bpk. Zakiyuddin Alillah, S.Pd sebagai guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak beliau mengatakan: “Menurut saya dengan adanya K13 ini di madrasah, kami lebih bermutu. Terutama pada siswa kami, sehingga siswa lebih bermutu, kreatif, dan berwawasan luas”.⁶³

Bapak. Moh. Wasil, S.Pd.I guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair juga menjelaskan bahwa: “Adapun dalam pelaksanaan bimbingan tentang Kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair berjalan dengan baik dan lancar”.⁶⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Hosnol Muasyaroh, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Fiqih di MTs Az-Zubair

⁶¹ Fauzan, S.Pd.I, Kepala MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁶² Moh. Mansur, S.Pd, Waka. Kurikulum MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁶³ Zakiyuddin Alillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁶⁴ Moh. Wasil, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 8 Mei 2020).

menyampaikan: “Alhamdulillah dalam pelaksanaan bimbingan Kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair berjalan dengan lancar dan kondusif”.⁶⁵

Ibu Siti Faizah, S.HI sebagai guru SKI di MTs Az-Zubair Juga memperjelas tentang pelaksanaan bimbingan Kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair: “Ya awalnya sih sangat menegangkan, karena saya masih awal dan pertama kali dalam memahami tentang kurikulum 2013”.⁶⁶

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti seperti apa yang di katakana oleh para siswa/i MTs Az-Zubair, seperti yang di sampaikan oleh siswi kelas VII MTs Az-Zubair Luluil Azizah mengatakan :

“Ia ada kesulitannya, salah satunya karena kekurangan buku tambahan yang dimiliki siswa, sehingga sulit untuk memahami pelajaran terlebih dahulu. Kalau dilihat dari kesukaan dan kesenangan pasti Ada yang senang, ada yang tidak dan lebih banyak yang tidak”.⁶⁷

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Softiyanto siswa kelas VII MTs Az-Zubair:

“Masalah kesulitan pasti ada, yaitu masih kurangnya media dalam pelaksanaan pembelajaran, Semua teman-teman sekelas merasa agak susah dan agak senang, karena susahya semua siswa harus aktif dalam kelas dan kurangnya media, senangya bisa ikut andil dalam KBM”.⁶⁸

⁶⁵ Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁶⁶ Siti Faizah, S.HI, Guru SKI MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁶⁷ Luluil Azizah, Siswi kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁶⁸ Softiyanto, Siswa kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ruhemah siswi kelas

VIII MTs Az-Zubair dia mengatakan :

“Ia ada, sulitnya para siswa banyak yang belum mempelajari pelajaran sebelum masuk kelas, karena para siswa banyak yang belum mempunyai buku tambahan selain buku LKS. Menurut saya dan teman-teman saya pembelajaran K13 ini ada baiknya. Karena K13 ini menjadikan murid menjadi berani/ aktif dalam kelas”.⁶⁹

Hasim As'ari Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Masalah kesulitan pasti ada, seperti kurangnya media dalam pelaksanaan pembelajaran, karena hal itu sangat menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas mas”.⁷⁰

Siswi kelas IX MTs Az-Zubair Umamil Adabiyah juga mengatakan :

“Kalau kesulitan Ia ada, tapi awalnya saja. sekarang sudah tidak lagi. Karena tidak biasanya siswa ikut aktif dalam pembelajaran, Tanggapan saya dan teman-teman saya mengenai pelaksanaan pembelajaran K13 ini sangatlah baik. Karena dengan adanya pelaksanaan K13 ini siswa dimadrasah ini menjadi aktif dalam belajar”.⁷¹

Moh. Hayat siswa kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Awalnya sih merasa susah menghadapinya, karena kami tidak terbiasa ikut serta dalam pembelajaran, apalagi suruh mencari referensi lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran, jadi merasa bingung gitu mas”.⁷²

⁶⁹ Ruhemah, Siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

⁷⁰ Hasim As'ari, Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

⁷¹ Umamil Adabiyah, Siswi Kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 4 Mei 2019).

⁷² Moh. Hayat, Siswa kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

Sesuai dengan hasil wawancara kepada semua responden maka sangatlah wajib bagi suatu lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri untuk selalu melakukan usaha dan upaya untuk bisa tercapainya suatu tujuan dari suatu program. Baik yang bersifat mandiri atau kelompok.

Suatu hal yang harus diperhatikan oleh guru agama Islam, bahwa memilih metode mengajar adalah penting dalam pembelajaran, namun harus diikuti langkah-langkah mengajar dan belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

Dalam suatu pendidikan, supaya program yang di rencanakan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang ingin dicapai, maka perlu ada yang namanya usaha dan upaya untuk bisa mencapainya. Sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep, bahwa dari pihak pengelola MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep selalu melakukan upaya dan usaha untuk bisa terlaksananya Kurikulum 2013, sesuai dengan hasil wawancara peneliti, bahwa kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep Bpk. Miftahol Arifin, S.Pd menjelaskan:

“Segala bentuk upaya sudah kami lakukan disini, baik dari bimbingan dan lainnya, seperti ikut bimbingan yang di adakan KKM dan juga dari madrasah sendiri. Namun yang saya rasakan apa yang sudah diterapkan oleh guru masih belum sempurna seperti apa yang saya inginkan yang sesuai dengan arahan kurikulum 2013 itu sendiri. Enggak tau kenapa, mungkin mereka masih belum tau dan paham 100% dengan maksud dan tujuan Kurikulum 2013, atau mereka tidak mau atau tidak setuju dengan adanya menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM. Kalau upaya yang sudah di lakukan oleh madrasah sudah maksimal, namun permasalahannya ketika guru menerapkannya dalam KBM”⁷³.

Bapak. H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I Sebagai Waka. Kurikulum

MTs Miftahul Ulum juga menjelaskan bahwa :

“Alhamdulillah sekolah sudah melakukan segala bentuk upaya untuk melaksanakan Kurikulum 2013, baik dari bimbingan yang bersifat umum, seperti yang diadakan oleh KKM, ataupun bimbingan secara khusus, seperti bimbingan yang diadakan di madrasah ini. Namun saya lihat seperti apa yang terjadi, ternyata masih banyak guru yang tidak menerapkan Kurikulum 2013 di dalam kelas. Ternyata mereka masih banyak yang menggunakan KTSP dalam KBM. Mungkin mereka merasa tidak nyaman mengajar menggunakan K13”⁷⁴.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh para guru PAI MTs

Miftahul Ulum, seperti halnya yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak beliau mengatakan :

“Segala upaya sudah di lakukan oleh madrasah, namun saya sebagai guru PAI masih merasa sungkan untuk menerapkannya. Karena ketika saya ikut bimbingan kayaknya sangat membingungkan. Kenapa, karena guru dituntut untuk membuat RPP, SILABUS dan lainnya yang sesuai dengan aturan K13. Sedangkan aturan itu sangat sulit dan sangat menyita waktu yang banyak. Akhirnya sebagian

⁷³ Miftahol Arifin, S.Pd, Kepala MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁷⁴ H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I, Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

guru enggan untuk menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM”.⁷⁵

Guru PAI Fikih MTs Miftahul Ulum Ibu Nur Imamah, S.Pd.I

juga menyampaikan:

“Alhamdulillah, segala bentuk upaya sudah dilakukan oleh madrasah, terutama dalam bimbingan K13. Kalau saya sendiri mas sangat senang dengan Kurikulum 2013 ini, dan ketika saya terapkan didalam kelas ternyata sangat menyenangkan, kenapa karena dalam KBM itu tidak hanya di gantungkan sama guru saja, namun muridpun juga ikut serta dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Mereka juga ikut aktif dalam kelas. karena metodenya bukan hanya ceramah, tapi juga diskusi, Tanya jawab dan yang paling seru pada metode demonstrasi.”.⁷⁶

Khalilatul Ummah, S.Pd.I sebagai guru Al-Qur’an Hadis di

MTs Miftahul Ulum beliau juga menyampaikan bahwa:

“Segala bentuk upaya sudah di lakukan oleh madrasah, namun saya sebagai guru Al-Qur’an Hadis masih merasa sungkan untuk menerapkannya. Karena ketika saya ikut bimbingan kayaknya saya merasa kebingungan. karena saya dituntut untuk membuat RPP, SILABUS dan lainnya yang sesuai dengan K13”.⁷⁷

Hal yang sama juga di sampaikan Bapak. Achmad Fauzi,

S.Pd sebagai guru SKI MTs Miftahul Ulum beliau menyampaikan

bahwa:

“Usaha dan upaya sudah sangat maksimal di madrasah ini dik, tapi sebagian guru masih ada yang tidak menerapkan Kurikulum 2013 dalam mengajar. Karena mereka sudah terbiasa mengajar menggunakan KTSP, dan seperti yang sudah ada bahwa para guru PAI di sini semuanya dari

⁷⁵ Rahmatullah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁷⁶ Nur Imamah, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁷⁷ Khalilatul Ummah, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

kalangan Kiai dan Nyai. Mas pasti paham lha kalau berbicara masalah ini”.⁷⁸

Dalam hal ini, juga sama dengan apa yang di sampaikan oleh para siswa/i MTs Miftahul Ulum mereka mengatakan, Aghisni Mardiatius Sholehah, Siswi kelas VII MTs Miftahul Ulum mengatakan

“Kalau upaya madrasah sudah bagus, tapi yang bermasalah upaya gurunya mas, karena sejak saya masuk ke madrasah ini, semua guru ketika mengajar, modelnya sama aja dengan waktu ketika saya masih sekolah di MI. semacam tidak ada perubahan, meskipun sudah diberi arahan dan bimbingan tentang Kurikulum 2013”.⁷⁹

Yusri Mazid Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Yang saya ketahui, segala bentuk upaya semua guru telah melakukannya. Dan semua guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan Kurikulum 2013 di madrasah ini dengan baik”.⁸⁰

Hal yang sama juga di sampaikan Ulfah Agustia Ningsih siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum dia menyapaikan :

“Menurut saya mas, upaya madrasah sudah bagus dalam membimbing guru dalam memahami tentang Kurikulum 2013, tapi masalahnya para guru masih belum bisa menerapkan K13 dalam KBM. Gak tau kenapa, mungkin mereka merasa sangat kesulitan dengan adanya kurikulum baru ini. Karena mereka mengatakan, harus buat ini dan itu mas”.⁸¹

⁷⁸ Achmad Fauzi, S.Pd, Guru SKI MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁷⁹ Aghisni Mardiatius Sholehah, Siswi Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁸⁰ Yusri Mazid, Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁸¹ Ulfah Agustia Ningsih, Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

Ainor Rofiq siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Kalau upaya madrasah sudah bagus, tapi permasalahannya upaya gurunya mas, karena sejak saya masuk ke madrasah ini, semua guru ketika mengajar, modelnya masih menggunakan model KTSP”.⁸²

Siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum, Nelly Andriyana juga menjelaskan bahwa :

“Yang saya tau mas, upaya dari madrasah sudah bnyak sekali, kenapa karena semua guru selalu di beri bimbingan oleh madrasah. Tapi para guru PAI masih mengajar menggunakan metode yang lama. Tidak lepas dari metode ceramah dan tugas saja. siswa cuma mendengarkan terus”.⁸³

Moh. Hasan siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Alhamdulillah yang saya ketahui segala bentuk upaya telah dilaksanakan dan diupayakan, baik dari bimbingan dan lainnya. Namun pelaksanaanya tidak maksimal, karena tidak semua para guru disini ketika mengajar menggunakan K13”.⁸⁴

Dalam segala bentuk upaya bimbingan sudah dilakukan, seperti apa yang diperkuat dan diperjelas kembali oleh Bapak. Miftahol Arifin, S.Pd Sebagai kepala madrasah MTs Miftahul Ulum, bahwa beliau memaparkan:

“Alhamdulillah para guru semangat dalam mengikuti bimbingan K13. Mungkin karena adanya kesemangatan dan keinginan yang kuat untuk mengetahui dan memahami masalah

⁸² Ainor Rofiq, Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁸³ Nelly Andriyana, Siswi Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁸⁴ Moh. Hasan, Siswa Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

Kurikulum 2013, Ya sebagian guru ada yang sangat antusias untuk menerapkan K13, da ada juga yang seakan-akan tidak mau untuk menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM, mungkin beliau merasa tidak cocok dengan keadaan siswa disini, karena kebanyakan siswa disini itu banyak yang mondok, sehingga mereka mengira metode yang biasa mereka lakukan sudah menjadi tradisi yang tidak bisa di tinggalkan, seperti metode caramah dan lainnya”.⁸⁵

Bapak. H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I Sebagai Waka. Kurikulum

MTs Miftahul Ulum juga menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan tentang Kurikulum 2013 diadakan setiap bulan, karena memang ada pertemuan bulanan, kalau di KKM tahap pertama 2 hari dari jam 10:00 s/d 16:00 pada tahun 2016. Terus dilanjutkan dengan tahap kedua diadakan dua kali pada tahun 2017, Caranya adalah harus ada kemauan dari semua guru yang ada di lembaga tersebut dan harus ada pembiayaan/ dana dari pengelola lembaga. Dan juga harus di buat tim pengembang madrasah/sekolah”.⁸⁶

Hal yang sama juga di sampaikan oleh para guru PAI MTs Miftahul Ulum, seperti halnya yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Bpk. Rahmatullah, S.Pd.I beliau mengatakan: “Alhamdulillah dengan adanya mengikuti bimbingan Kurikulum 2013, saya bisa mengetahui Banyak hal tentang K13 dari pada kurikulum sebelumnya”.⁸⁷

Guru PAI Fikih MTs Miftahul Ulum Ibu Nur Imamah, S.Pd.I juga menyampaikan: “Dengan adanya mengikuti bimbingan tentang Kurikulum 2013 saya bisa Mendapatkan hal yang baru tentang materi

⁸⁵ Miftahol Arifin, S.Pd, Kepala MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁸⁶ H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I, Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁸⁷ Rahmatullah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

yang tidak diketahui para gurusebelumnya, dan sekaligus penyempurnaan dari pengetahuan sebelumnya”.⁸⁸

Hal yang sama juga di sampaikan Bapak. Achmad Fauzi, S.Pd sebagai guru SKI MTs Miftahul Ulum beliau menyampaikan bahwa : “Alhamdulillah dengan adanya bimbingan tentang Kurikulum 2013 itu sangat menyenangkan, karena kami para guru bisa menimba ilmu baru yakni tentang K13 yang saya kira sangat banyak hikmahnya untuk para guru terutama pada murid/ siswa”.⁸⁹

Guru Al-Qur’an Hadis di MTs Miftahul Ulum Khalilatul Ummah, S.Pd.I beliau menyampaikan bahwa: “Saya bersyukur dengan mengikuti bimbingan Kurikulum 2013, saya bisa mengetahui Banyak hal tentang K13 dari pada kurikulum sebelumnya”.⁹⁰

Dalam hal ini, juga sama dengan apa yang di sampaikan oleh para siswa/i MTs Miftahul Ulum mereka mengatakan, Siswi kelas VII MTs Miftahul Ulum, Aghisni Mardiatas Sholehah mengatakan :

“Awalnya waktu pelaksanaan KBM menggunakan K13, menurut saya sendiri tidak terlalu rinci, tapi sedikit demi sedikit saya bisa memahaminya, Waktu pelaksanaan KBM berlangsung sedikit ada kesulitan yang kita rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran K13, tapi akhirnya kami paham walau tidak maksimal”.⁹¹

⁸⁸ Nur Imamah, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

⁸⁹ Achmad Fauzi, S.Pd, Guru SKI MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁹⁰ Khalilatul Ummah, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁹¹ Aghisni Mardiatas Sholehah, Siswi Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Yusri Mazid juga menyampaikan: “Kalau kesulitan Ia ada, tapi awalnya saja. sekarang sudah tidak lagi. Karena tidak biasanya siswa ikut aktif dalam pembelajaran, Tanggapan saya dan teman-teman saya mengenai pelaksanaan pembelajaran K13 ini sangatlah baik”.⁹²

Hal yang sama juga di sampaikan Ulfah Agustia Ningsih siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum dia menyampaikan: “Ada kesulitan, salah satunya membutuhkan pengetahuan yang lebih banyak sebelum masuk kelas, Dengan K13 Sangat menyenangkan dalam belajar, tapi membutuhkan persiapan yang sangat matang sebelum masuk kelas”.⁹³

Ainor Rofiq siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan: “Saya dan teman-teman awalnya marasa agak susah dan agak senang, karena susahnya semua siswa harus aktif dalam kelas dan kurangnya media, senangnya bisa ikut aktif dalam pembelajaran”.⁹⁴

Nelly Andriyana Siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum, juga menjelaskan bahwa:

“Ada yang saya rasakan saat belajar menggunakan K13, yaitu masih kurangnya media dalam dalam kelas di waktu pelaksanaan pembelajaran, Dan Semua teman-teman sekelas marasa agak susah dan agak senang, karena susahnya semua siswa harus aktif dalam kelas dan kurangnya media, senangnya bisa ikut andil dalam KBM”.⁹⁵

⁹² Yusri Mazid, Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁹³ Ulfah Agustia Ningsih, Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

⁹⁴ Ainor Rofiq, Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

⁹⁵ Nelly Andriyana, Siswi Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

Siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum Moh. Hasan juga menyapaikan: “Kesulitan itu ada pada awal guru menerapkannya, tapi sekarang sudah tidak lagi. Karena awalnya tidak biasanya siswa ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga kami merasa bingung gitu mas”.⁹⁶

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bentuk nyata implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kelas yang melibatkan unsur-unsur personal (kepala sekolah dan guru) siswa, sumber belajar, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Keberhasilan dalam pembelajaran menjadi indikator keberhasilan suatu implementasi.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dua lembaga pendidikan MTs Az-Zubair dan MTs Miftahul Ulum bahwa, MTs Az-Zubair sudah melakukan segala bentuk upaya, baik dari bimbingan secara umum tentang Kurikulum 2013, bimbingan secara khusus untuk guru PAI. Sama juga seperti yang telah di upayakan oleh MTs Miftahul Ulum bahwa Segala bentuk upaya sudah di lakukan, baik dari bimbingan dan lainnya, seperti bimbingan yang di KKM dan juga dari madrasah sendiri. Namun permasalahannya ketika guru menerapkannya dalam KBM.

⁹⁶ Moh. Hasan, Siswa Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

3. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair dan MTs Miftahul Ulum.

a. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 di MTs Az-Zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Suatu pendidikan bisa tercapai segala bentuk programnya apa bila sudah melakukan segala bentuk upaya, namun hal ini pasti tidak akan terlepas dari yang namanya kendala, baik internal maupun eksternal. Senada dengan hasil wawancara peneliti kepada para responden di MTs Az-Zubair terutama kepada kepala sekolah Bapak Fauzan, S.Pd.I bahwa beliau mengatakan :

“Yang menjadi kendala dari pelaksanaan bimbingan adalah ketidak ada mauan dan kesemangatan dari guru PAI itu sendiri. Sehingga pelaksanaan bimbingan kurang maksimal. Apa lagi sarana yang ada belum memenuhi terhadap kebutuhan dalam menerapkan K13”.⁹⁷

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Waka Kurikulum MTs Az-Zubair Bpk. Moh. Mansur, S.Pd menyampaikan:

“Saya kira kendalanya hanya saja ketidak tepatan waktu guru dalam menghadiri bimbingan, mungkin mereka masih di sibukkan dengan kegiatan yang lain yang lebih penting, baik mengurus keluarga dan lainnya. Herannya ketika dalam pelaksanaan bimbingan mereka sangat antusias mengikutinya”.⁹⁸

⁹⁷ Fauzan, S.Pd.I, Kepala MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

⁹⁸ Moh. Mansur, S.Pd, Waka. Kurikulum MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

Hal yang sama seperti apa yang telah di sampaikan oleh guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair Bpk. Zakiyuddin Alillah, S.Pd menyampaikan :

“Adapun kendalanya saya kira hanya pada sarana yang kurang mas. kenapa, Karena supaya pelaksanaan KBM itu berjalan dengan baik maka sarananya harus lengkap”.

“selain itu, dalam pelaksanaannya kami mengalami kesulitan untuk memilah kegiatan pembelajaran ke dalam pendekatan saintifik, terutama pada tahap asosiasi. Ini paling dirasa oleh siswa baru kelas VII. Cara mereka belajar masih terbiasa dengan saat di SD/MI. Hambatan lain yang cukup serius adalah terbatasnya waktu sehingga penggunaan metode dan penerapan pendekatan dalam pembelajaran selama ini belum bisa berlangsung secara optimal.”⁹⁹

Bapak. Moh. Wasil, S.Pd.I guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair juga menjelaskan bahwa: ”saya kira Kendalanya hanya saja pada kelengkapan sarana prasarananya yang ada di kelas. Terutama proyekornya yang kurang mas”.¹⁰⁰

Ibu Hosnol Muasyaroh, S.Pd sebagai guru Fikih di MTs Az-Zubair juga menyampaikan:

“masalah kendala, banyak yang kami rasakan, mulai dari kurangnya sarana terutama pada media, rumitnya penilaian karena harus menilai sikap spiritual dan sosial hingga kurang siapnya sebagian siswa untuk bisa belajar secara mandiri untuk mencari referensi sendiri. Begitu juga, pada saat pembelajaran berlangsung saya harus menilai empat aspek kompetensi atau semua indikator dari setiap siswa, mulai dari aspek spiritual, sosial, pengetahuan hingga keterampilan, sekaligus sehingga saya merasa kewalahan karena pada saat itu juga guru harus membimbing siswa dalam pembelajaran.”¹⁰¹

⁹⁹ Zakiyuddin Alillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹⁰⁰ Moh. Wasil, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 8 Mei 2020).

¹⁰¹ Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

Ibu Siti Faizah, S.HI sebagai guru SKI di MTs Az-Zubair Juga menyampaikan bahwa: "Kendalanya hanya saja pada kelengkapan sarana prasarananya yang ada di kelas. Terutama proyekturnya yang kurang, Ya karena ada support dari kepala madrasah dan waka kurikulum maka kami para guru agak giat dan semangat".¹⁰²

Sesuai dengan seperti apa yang dikatakana oleh para siswa/i MTs Az-Zubair Luluil Azizah siswi kelas VII mengatakan: "Kendalanya ketidak lengkapan sarana yang ada didalam kelas mas. Kadang harus pinjam ke kelas lain atau pinjam di kantor, Karena kalau sarana lengkap maka Proses pemahamannya mungkin akan lebih cepat".¹⁰³

Hal senada dengan yang di sampaikan oleh Softiyanto siswa kelas VII MTs Az-Zubair dia menyampaikan:

"Kendalanya yang saya tau, tidak semuanya guru itu membuat RPP dan lainnya, sehingga mereka tidak membawa RPP ke dalam kelas. Dan cara mengajarnya akhirnya amburadur tidak tersusun dengan baik, Dampaknya sangat banyak diantaranya, siswa bisa aktif dalam KBM dan bisa menggali terhadap potensi pengetahuan setiap siswa".¹⁰⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ruhemah siswi kelas VIII MTs Az-Zubair dia mengatakan:

"Kendalanya hanya sarana mas, karena sarana yang ada masih belum lengkap. Biasa sekolah swasta, Adapun dampaknya saya bisa ikut serta dalam proses pembelajaran di

¹⁰² Siti Faizah, S.HI, Guru SKI MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹⁰³ Luluil Azizah, Siswi kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹⁰⁴ Softiyanto, Siswa kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

kelas dengan menggunakan atau dengan menerapkan K13 ini”.¹⁰⁵

Hasim As’ari Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Kendalanya saya kira banyak mas, baik dari sarana dan juga kesiapan guru dan murid”.¹⁰⁶

Umamil Adabiyah Siswi kelas IX MTs Az-Zubair juga menjelaskan:

“Kendalanya pada kelengkapan sarana dalam kelas saja. Yang mana didalam kelas masih belum ada proyekturnya, Dampaknya sangat saya rasakan dari faktor pendukung. Saya bisa berperan aktif dalam belajar. Namun juga ada faktor penghambat dalam pelaksanaan K13 karena di madrasah ini medianya kurang lengkap”.¹⁰⁷

Moh. Hayat siswa kelas IX MTs Az-Zubair juga mengatakan: “Kendalanya yang saya tau, tidak semuanya guru itu membuat RPP dan silabus, sehingga pembelajaran tidak terstruktur dan tersusun dengan baik”.¹⁰⁸

Diperjelas kembali oleh Bpk. Fauzan, S.Pd.I sebagai kepala sekolah MTs Az-Zubair tentang masalah kendala dalam bimbingan Kurikulum 2013, beliau menyampaikan :

“Saya kira Penghambatnya hanya saja ketepatan waktu guru untuk menghadiri dalam pelaksanaan bimbingan, mungkin karena para guru PAI banyak aktifitas di rumahnya masing-masing, sehingga mereka ada yang terlambat bahkan izin tidak mau ikut bimbingan, Ya saya kira harus ada teguran dan tekanan dari kepala, dan juga diberi masukan yang bersifat

¹⁰⁵ Ruhemah, Siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹⁰⁶ Hasim As’ari, Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

¹⁰⁷ Umamil Adabiyah, Siswi Kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 4 Mei 2019).

¹⁰⁸ Moh. Hayat, Siswa kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

membangun dalam kesemangatan untuk mengikuti bimbingan tentang K13”.¹⁰⁹

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bpk. Moh. Mansur, S.Pd sebagai Waka Kurikulum tentang syarat sebagai pembimbing dalam bimbingan K13:

“Ya harus tau dan faham terhadap masalah/persoalan yang berhubungan dengan K13. Dan sudah banyak pengalaman dalam mengikuti Bimtek K13, Harus berkoordinasi dengan pihak yang lebih tau dan faham terhadap Kurikulum 2013. Baik dengan Pengawas lainnya ataupun orang yang lebih berpengalaman didalamnya”.¹¹⁰

Hal yang sama seperti apa yang telah di sampaikan oleh guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair Bpk. Zakiyuddin Alillah, S.Pd menyampaikan:

“Faktornya adalah tidak sinkronnya tata tertib madrasah dengan K13 ini, karena sistem pondok. Sehingga dalam tugas K13 tidak sepenuhnya terlaksana, Lumayan bagus, karena K13 ini bisa membantu siswa lebih cepat mengerti. Contoh dalam pelaksanaan diskusi dalam suatu pembahasan, Pendukungnya K13 ini, mengajarkan pribadi yang bisa mandiri dan berakhlak yang baik. Adapun penghambatnya tidak sinkronnya situasi di area pondok dengan sekolah”.¹¹¹

Guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair Bapak. Moh. Wasil, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa: “Menyikapi masalah Penghambatnya saya kira ada pada siswa/i masih banyak yang kurang tau dan senang terhadap pembelajaran yang menggunakan K13”.¹¹²

¹⁰⁹ Fauzan, S.Pd.I, Kepala MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹¹⁰ Moh. Mansur, S.Pd, Waka. Kurikulum MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹¹¹ Zakiyuddin Alillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹¹² Moh. Wasil, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 8 Mei 2020).

Ibu Hosnol Muasyaroh, S.Pd sebagai guru Fikih di MTs Az-

Zubair juga menyampaikan:

“Yang sulit dan menjadi penghambat adalah ketika pemateri menyampaikan masalah pembuatan perangkat pembelajaran yang mungkin agak sulit, contoh hasil tentang penilaian yang agak rumit dan banyak, Lebih kondusif, karena siswa lebih banyak berperan dalam pembelajaran, siswa banyak yang aktif, karterna memang seperti itu tujuan dari Kurikulum 2013, Ya pendukungnya karena buku pengangan guru dan murid disediakan oleh madrasah, kalau masalah kekurangannya, dalam fasilitas saja”.¹¹³

Ibu Siti Faizah, S.HI sebagai guru SKI di MTs Az-Zubair

Juga menyampaikan bahwa:

“Saya kira penghambatnya kurangnya pengetahuan guru untuk menggunakan laptop dan proyektor, Suasannya kadang kondusif kadang tidak. Karena setiap siswa tidak sama kesenangannya pada materi yang dipelajari, Pendukung: adanya sarana yang ada bisa digunakan walaupun bergantian. Penghambat: siswa/i masih banyak yang kurang berminat dan senang dengan adanya pembelajaran menggunakan K13”.¹¹⁴

Hal yang sama sesuai dengan yang di katakana oleh para siswa/i MTs Az-Zubair, Luluil Azizah siswi kelas VII mengatakan:

“Pendukungnya: dari pemahaman guru yang aktif dan semangat dalam menyampaikan pembelajaran. Penghambatnya: masih banyak teman-teman yang malas untuk belajar”.¹¹⁵

Hal senada dengan yang di sampaikan oleh Softiyanto siswa kelas VII MTs Az-Zubair menyampaikan bahwa:

¹¹³ Hosnol Muasyaroh, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 2 Mei 2019).

¹¹⁴ Siti Faizah, S.HI, Guru SKI MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹¹⁵ Luluil Azizah, Siswi kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

“Penghambat: 1. Guru masih kurang dalam menguasai pembelajaran K13. 2. Setiap kelas medianya harus lengkap. 3. Semua siswa harus mempunyai buku pegangan. 4. Ada sebagian siswa yang kurang minat dan kurang paham dalam pembelajaran menggunakan K13. Pendukung: 1. Sebagian guru sudah paham dalam penerapan pembelajaran K13. 2. Semua siswa sudah memegang Buku LKS. 3. Sebagian guru sudah memakai media dalam KBM. Meskipun tidak 100% lengkap”.¹¹⁶

Hal yang sama juga di sampaikan Ruhemah siswi kelas VIII MTs Az-Zubair dia menyapaikan: “Pendukung: siswa bisa mempunyai pemikiran yang kreatif dan imajinatif. Penghambat: kurang lengkapnya media seperti proyektor dll”.¹¹⁷

Hasim As’ari Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair juga mengatakan: “saya kira penghambatnya hanya saja pada kesediaan sarana di kelas, dan juga kesemangatan guru dalam menerapkan K13”.¹¹⁸

Siswi kelas IX MTs Az-Zubair Umamil Adabiyah juga menjelaskan bahwa: “Penghambat: murid-murid tidak bisa aktif dan hanya berleha-leha dalam belajar. Pendukung: kebijakan dan kesabaran guru dalam membimbing murid untuk bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran”.¹¹⁹

Siswa kelas IX MTs Az-Zubair Moh. Hayat juga mengatakan: “Penghambatnya hanya saja pada kesemangatan guru

¹¹⁶ Softiyanto, Siswa kelas VII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹¹⁷ Ruhemah, Siswi Kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 3 Mei 2019).

¹¹⁸ Hasim As’ari, Siswa kelas VIII MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

¹¹⁹ Umamil Adabiyah, Siswi Kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 4 Mei 2019).

mengajar menggunakan K13, dan juga tidak semua murid disini paham dan mau belajar menggunakan K13 mas”.¹²⁰

Dalam suatu proses pasti tidak akan lepas dari yang namanya suatu kendala, namun seperti halnya yang terjadi di MTs Az-Zubair bahwa kendala itu bukan di jadikan suatu hal yang menjadi gagal dalam menerapkan Kurikulum 2013, namun hal itu di jadikan suatu tantangan yang bersifat membangun dan pantang menyerah dalam menghadapinya. Sehingga apa yang di inginkan oleh lembaga pendidikan bisa tercapai sesuai dengan yang di harapkan.

b. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep

Dalam satuan pendidikan, baik swasta maupun negeri bisa tercapai segala bentuk programnya apa bila sudah dilakukan segala upaya, namun hal ini pasti tidak akan lepas dari yang namanya kendala. Hal senada dengan hasil wawancara peneliti kepada para responden MTs Miftahul Ulum Tambaagung Ares Ambunten Sumenep, terutama kepada kepala sekolah MTs Miftahul Ulum, bahwa beliau mengungkapkan:

“Untuk pelaksanaan bimbingan yang menjadi kendalanya adalah kurang semangat para guru untuk mengikuti bimbingan dan keingin tauan terhadap Kurikulum 2013 ini. Sehingga hal ini menjadi kendala dan tantangan bagi madrasah untuk mengatasinya, Adapun hambatannya saya kira hanya ada pada diri guru itu masing-masing, maksudnya

¹²⁰ Moh. Hayat, Siswa kelas IX MTs Az-Zubair, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 9 Mei 2020).

guru yang mempunyai keinginan untuk mengetahui tentang Kurikulum 2013 mereka semangat dalam mengikutinya, tapi bagi guru yang tidak mau untuk menerapkan Kurikulum 2013 mereka tidak semangat dalam mengikuti bimbingan, karena mereka menganggap hal ini hanya menambah kerepotan dalam mengajar. Akhirnya mereka tidak semangat untuk ikut bimbingan”.¹²¹

Bapak. H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I Sebagai Waka. Kurikulum di MTs Miftahul Ulum juga menjelaskan bahwa:

“Saya menjabat sebagai Waka. Kurikulum di madrasah ini, saya kira kendalanya sama seperti apa yang telah di katakana oleh kepala madrasah. Yaitu kurang semangat guru dalam mengikuti bimbingan dan menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM, Adapun Bekal sebagai nara sumber yaitu harus menguasai terhadap Perangkat Pembelajaran K13 dan semua yang berhubungan dengan K13”.¹²²

Hal yang senada juga di sampaikan oleh para guru PAI MTs Miftahul Ulum, seperti halnya hasil wawancara yang di sampaikan oleh Bpk. Rahmatullah, S.Pd.I guru mata pelajaran Aqidah Akhlak beliau mengatakan:

“Kendalanya hanya saja pada kesiapan dan kemauan guru itu sendiri mas, karena saya lihat tidak semua guru menggunakan K13 waktu mengajar. Masih banyak yang menggunakan Kurikulum yang sebelumnya, Adapun Faktor guru saya kira setiap melaksanakan K13 tidak begitu susah, karena sudah mereka sudah mengikuti bimtek, Dan juga kurang siapnya guru dalam mendalami K13, karena disibukkan dengan kegiatan yang lain, dan juga karena kekurangan sarana prasarana yang ada di madrasah”.¹²³

¹²¹ Miftahol Arifin, S.Pd, Kepala MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

¹²² H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I, Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

¹²³ Rahmatullah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

Ibu Nur Imamah, S.Pd.I Guru PAI Fikih MTs Miftahul

Ulum juga menyampaikan:

“Adapun kendalanya menurut saya bukan dari pihak madrasah, akan tetapi dari para guru itu sendiri. Kenapa karena dari pihak madrasah sudah menyiapkan segala kebutuhan untuk penerapan K13, akan tetapi dari gurunya itu sendiri yang tidak mau untuk menerapkan Kurikulum 2013 waktu mengajar, Dan pendukungnya adalah Karena adanya perintah dari pihak madrasah sehingga para guru banyak yang siap dalam mengikuti bimbingan K13, Adapun Kendala dalam bimbingan ialah Kurangnya Fasilitas yang tidak memadai saat pelaksanaan bimbingan K13 di madrasah ini”.¹²⁴

Hal senada juga di sampaikan Bapak. Achmad Fauzi, S.Pd sebagai guru SKI MTs Miftahul Ulum, beliau menyampaikan bahwa:

“Saya kira kendalanya hanya saja pada guru. Karena tidak semua guru di sini itu ketika mengajar di kelas menggunakan Kurikulum 2013. Dan masih banyak yang menggunakan kurikulum yang sebelumnya. Katanya, kalau mengajar menggunakan Kurikulum 2013 itu sangat repot dan terikat, maksudnya harus ikut terhadap aturan yang ada didalam RPP. Cara mengajarnya itu seakan-akan tidak bebas seperti apa yang guru itu inginkan, Adapun faktor pendukung salah satunya adalah ada semacam arahan dan masukan dari kepala sekolah dan kurikulum, sehingga kami para guru semangat untuk mengikuti bimbingan, Dan juga salah satu kendalanya, yang pertama mungkin kurang semangat para guru-guru untuk mengetahui dan mempelajari tentang K13, dan yang sangat memprihatinkan adalah masalah pembiayaan”.¹²⁵

Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Khalilatul Ummah, S.Pd.I beliau juga menyampaikan bahwa:

“Kendala lainnya yang saya rasakan adalah dari segi penilaian yang harus digunakan. K13 ini kan penilaiannya pakai penilaian autentik, dimana siswa yang harus dinilai

¹²⁴ Nur Imamah, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

¹²⁵ Achmad Fauzi, S.Pd, Guru SKI MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

mencakup 4 kriteria, yaitu sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Biasanya kan kalau Kurikulum sebelumnya cuma pada ditekankan pada pengetahuan”.¹²⁶

Dalam hal ini, juga sama dengan apa yang di sampaikan oleh para siswa/i MTs Miftahul Ulum mereka mengatakan, Aghisni Mardiatu Sholehah Siswi kelas VII MTs Miftahul Ulum mengatakan: “Kendalanya menurut saya masih banyak guru yang tidak mau untuk menerapkan Kurikulum 2013 saat mengajar. Dan juga masih banyak siswa/i yang tidak tau dan paham terhadap Kurikulum 2013 itu sendiri”.¹²⁷

Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Yusri Mazid juga menyapaikan: “Kendalanya hanya saja pada kesemangatan guru mengajar menggunakan K13, dan juga tidak semua murid disini paham dan mau belajar menggunakan K13”.¹²⁸

Hal yang sama juga di sampaikan Ulfah Agustia Ningsih siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum dia menyapaikan: “Kendalanya saya kira tidak ada mas, hanya saja masih banyak guru yang tidak mau menggunakan Kurikulum 2013 saat mengajar”.¹²⁹

Siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Ainor Rofiq juga menyapaikan: “Saya kira kendalanya hanya saja pada guru. Karena tidak semua guru di sini ketika mengajar di kelas menggunakan

¹²⁶ Khalilatul Ummah, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

¹²⁷ Aghisni Mardiatu Sholehah, Siswi Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

¹²⁸ Yusri Mazid, Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

¹²⁹ Ulfah Agustia Ningsih, Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

Kurikulum 2013. Dan masih banyak yang menggunakan kurikulum yang sebelumnya”.¹³⁰

Siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum, Nelly Andriyana juga menjelaskan bahwa:

“Adapun kendalanya itu ada pada siswa mas, karena masih banyak siswa yang tidak tau terhadap apa itu Kurikulum 2013 sekaligus tujuan dari Kurikulum 2013 itu sendiri. Maka akhirnya para siswa cuma geleng-geleng kepala dan termenung di kelas ketika guru mengajar menggunakan Kurikulum 2013”.¹³¹

Moh. Hasan Siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Saya kira kendalanya itu ada pada guru pengajar mas, karena yang saya ketahui, para guru disini tidak semua yang mengajar menggunakan K13”.¹³²

Segala bentuk upaya bimbingan sudah kami lakukan, namun hal ini tidak jauh dari yang namanya kendala, seperti apa yang di perkuat dan di perjelas kembali dalam hasil wawancara peneliti, bahwa Bapak. Miftahol Arifin, S.Pd Sebagai kepala madrasah MTs Miftahul Ulum, beliau memaparkan:

“Adapun salah satu cara untuk menangani kendala itu, Ya saya kira harus mengadakan pendekatan tersendiri kepada mereka yang tidak mau untuk menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM, supaya mereka terbuka dan mau untuk menerapkan K13 di dalam kelas, karena hal ini sudah anjuran dan tuntutan untuk madrasah untuk menerapkan Kurikulum 2013”.¹³³

¹³⁰ Ainor Rofiq, Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

¹³¹ Nelly Andriyana, Siswi Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

¹³² Moh. Hasan, Siswa Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

¹³³ Miftahol Arifin, S.Pd, Kepala MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum Bapak. H. Ahmad

Hafidi, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa:

“Untuk mengatasi kendala itu, kami harus mencari jalan alternatif lain dengan cara di KKM itu ada MGMP agar supaya bersama-sama untuk mengadakan semacam revisi K13 2017, itu mungkin yang harus di lakukan MGMP dan di terapkan di tiap-tiap lembagadan sekaligus harus menyesuaikan dengan kemampuan lembaga masing-masing”.¹³⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh para guru PAI MTs Miftahul Ulum, seperti halnya yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Bpk. Rahmatullah, S.Pd.I beliau mengatakan:

“Adapun kendalanya ketika menerapkan K13 dalam KBM, ternyata masih banyak siswa/i yang kurang aktif dalam pembelajaran, Dan juga di antara kendala Diantaranya fasilitas madrasah dan kemampuan siswa yang beragam. Yang dua-duanya sama-sama menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan K13”.¹³⁵

Ibu Nur Imamah, S.Pd.I Guru PAI Fikih MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan:

“Adapun kendalanya adalah masih banyak siswa yang kurang siap dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Kurikulum 2014, mungkin dikarenakan fasilitas dan sarana yang tidak lengkap, Dan Saya kira faktornya tidak ada yang lain kecuali dari sarana/ fasilitas dan kemampuan siswa saja”.¹³⁶

Hal senada juga disampaikan Bapak. Achmad Fauzi, S.Pd sebagai guru SKI MTs Miftahul Ulum, beliau menyampaikan bahwa:

¹³⁴ H. Ahmad Hafidi, S.Pd.I, Waka. Kurikulum MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

¹³⁵ Rahmatullah, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

¹³⁶ Nur Imamah, S.Pd.I, Guru Fikih MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 20 Mei 2019).

“Ketika saya menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM, ya kadang terasa menyenangkan kadang menyusahkan, seperti yang saya katakan tadi tergantung situasi dan kelengkapan medianya itu, Adapun Faktor pendukungnya adalah media sudah ada walau tidak lengkap dan sempurna, buku pegangan guru sudah disediakan sekolah. Dan faktor penghambatnya adalah ya kekurangan media pembelajaran, murid masih banyak yang belum berminat, maksudnya murid masih banyak yang belum mempunyai buku pegangan karena mereka itu Cuma memiliki buku LKS saja”.¹³⁷

Khalilatul Ummah, S.Pd.I beliau Guru Al-Qur’an Hadis di

MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan bahwa:

“Adapun kendalanya ketika menerapkan K13 dalam KBM, adalah masih banyak siswa/i yang kurang aktif dalam pembelajaran, Dan juga di antara kendala Diantaranya sarana madrasah dan juga kemampuan siswa yang masih beragam. Sehingga saya kira hal itu menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan K13”.¹³⁸

Dalam hal ini, senada dengan apa yang disampaikan oleh para siswa/i MTs Miftahul Ulum mereka mengatakan, Siswi kelas VII

MTs Miftahul Ulum, Aghisni Mardiatas Sholehah mengatakan:

“Kalau dilihat dari dampaknya sangat banyak sekali dampak yang kami rasakan, apalagi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, Penghambat : tidak adanya proyektor, sehingga kami tidak bisa memahami lebih jelas. Kurang seringnya diadakan praktik, sehingga apa yang sudah dijelaskan sulit untuk dipahami”.¹³⁹

Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Yusri Mazid juga menyampaikan: “Adapun penghambatnya saya kira hanya saja pada

¹³⁷ Achmad Fauzi, S.Pd, Guru SKI MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

¹³⁸ Khalilatul Ummah, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadis MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

¹³⁹ Aghisni Mardiatas Sholehah, Siswi Kelas VII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

kelengkapan sarana di kelas, dan juga kesemangatan guru dalam menerapkan K13”.

Hal yang sama juga di sampaikan Ulfah Agustia Ningsih siswi kelas VIII MTs Miftahul Ulum dia mengatakan:

“Bagi saya sendiri sih mas, masih belajar dan berusaha menjadi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, Adapun Pendukungnya saya kira : banyak siswa yang temotifasi dalam belajar, Dan Penghambatnya, tiada lain hanya fasilitas madrasah dan kemampuan siswa”.¹⁴⁰

Ainor Rofiq Siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum juga menyapaikan: “Kendalanya: sebagian murid tidak bisa aktif dalam belajar. Pendukungnya: kesiapan dan kesabaran guru dalam membimbing murid untuk bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran”.¹⁴¹

Nelly Andriyana Siswi kelas IX MTs Miftahul Ulum, juga menjelaskan bahwa:

“Berbicara masalah dampaknya sangat banyak diantaranya, siswa bisa aktif dalam KBM dan bisa menggali terhadap potensi pengetahuan setiap siswa. Penghambatnya : 1. Guru masih kurang dalam menguasai pembelajaran K13. 2. Setiap kelas medianya harus lengkap. 3. Semua siswa harus mempunyai buku pegangan. 4. Ada sebagian siswa yang kurang minat dan kurang paham dalam pembelajaran menggunakan K13. dan Pendukung : 1. Sebagian guru sudah paham dalam penerapan pembelajaran K13. 2. Semua siswa sudah memegang Buku LKS. 3. Sebagian guru sudah memakai media dalam KBM. Meskipun tidak 100% lengkap”.¹⁴²

¹⁴⁰ Ulfah Agustia Ningsih, Siswi Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

¹⁴¹ Ainor Rofiq, Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 11 Mei 2020).

¹⁴² Nelly Andriyana, Siswi Kelas IX MTs Miftahul Ulum, Wawancara Langsung, (Sumenep, 21 Mei 2019).

Moh. Hasan Siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum juga menyampaikan: “Penghambatnya: masih banyak teman-teman yang belum paham dengan adanya pembelajaran menggunakan K13. dan Pendukungnya: dari pemahaman guru yang aktif dan semangat dalam menyampaikan pembelajaran.”.

Kurikulum sebagai komponen pembelajaran terdiri tujuan, materi, proses, dan penilaian. Dengan pedoman kurikulum guru memberikan perlakuan profesional sehingga tercipta interaksi dalam pembelajaran, perlakuan guru untuk mempertautkan kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar mengacu pada kurikulum yang dikenal sebagai kegiatan belajar mengajar.

Maka dapat kami simpulkan dari beberapa hasil wawancara diatas bahwa kendalanya di MTs Az-zubair pada sarana yang kurang, metode dalam KBM, terbatasnya waktu, rumitnya penilaian, karena harus dinilai empat aspek kompetensi atau semua indikator dari setiap siswa, mulai dari aspek spiritual, sosial, pengetahuan hingga keterampilan. Lain halnya dengan kendala yang dialami di MTs Miftahul Ulum, karena kendala yang sangat dominan itu adalah kekurang semangat guru dalam mengikuti bimbingan dan menerapkan Kurikulum 2013 dalam KBM. Sehingga upaya-upaya yang telah di lakukan oleh madrasah itu hasilnya nihil tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh madrasah dan pemerintah.

Tabel 4.1. Komparasi hasil penelitian

No	Rumusan Masalah	MTs Az-Zubair	MTs Miftahul Ulum
01	<p>Persiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menerapkan Kurikulum 2013</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Pendidikan dan Pelatihan serta bimbingan dan arahan bagi guru-guru pada satuan pendidikan terkait penerapan K13. 2. Pengembangan Program, mencakup program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, program pengembangan diri 3. Penyusunan Persiapan mengajar, dimana setiap satuan pendidikan, guru diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan secara kontinyu terkait pengembangan kurikulum 2013. 2. Melengkapi sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran Kurikulum 2013 sesuai kemampuan madrasah. 3. Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran sesuai juknis dalam kurikulum 2013.
02	<p>Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan bimbingan terkait penerapan Kurikulum 2013 dan pengembangannya. 2. Menyesuaikan materi atau tema pelajaran dengan metode dan langkah-langkah pendekatan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti bimbingan dan pelatihan secara kontinyu terkait penerapan Kurikulum 2013 2. Menerapkan beberapa strategi dan metode yang bisa menciptakan suasana belajar mengajar menyenangkan

		<p>dilakukan.</p> <p>3. Mengadakan sosialisasi terhadap wali siswa setiap awal tahun pelajaran.</p> <p>4. Menerapkan beberapa strategi yang bisa menciptakan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan.</p> <p>5. Meningkatkan sarana dan media pembelajaran.</p>	<p>seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi dan penugasan</p>
03	<p>Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013</p>	<p>1. Kurikulum K13 terlalu sering di revisi sehingga membuat guru PAI bingung dan harus selalu menerima sosialisasi terbarunya.</p> <p>2. Terbatasnya waktu, tenaga serta kemampuan, sehingga penggunaan metode dan penerapan pendekatan dalam pembelajaran belum bisa berlangsung secara optimal.</p> <p>3. Guru merasa kewalahan dalam melaksanakan penilaian autentik.</p> <p>4. Sarana dan media yang kurang memadai.</p> <p>5. Kurangnya kesiapan siswa terutama kelas VII untuk mandiri dalam belajar.</p>	<p>1. Guru PAI belum siap secara mental menerima kurikulum 2013.</p> <p>2. Guru masih kesusahan dalam menilai aspek keterampilan dan sikap. Sehingga sering kali prakteknya guru masih menggunakan penilaian seperti pada KTSP</p> <p>3. Guru kurang bisa memilih dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.</p> <p>4. Kurang tersedianya sarana dan media pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik belum mengetahui tentang Kurikulum 2013</p>

04	Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah harus memperdayakan semua anggota sekolah khususnya guru dan tenaga kependidikan agar dapat maksimal menjalankan tugasnya masing-masing. 2. Para guru harus terus meningkatkan kompetensi diri dan selalu upgrade terhadap perkembangan serta mampu memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran. 	<p>Guru dituntut agar terus meningkatkan kapasitas diri dan selalu <i>update</i> terhadap metode maupun media pembelajaran agar implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan maksimal. Para guru dituntut untuk bisa memaksimalkan keberadaan lingkungan dan apa saja yang bisa dijadikan media sebagai pembelajaran.</p>
----	--------	---	---